



META ANALISIS: PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN WORK OVERLOAD TERHADAP STRES KERJA YANG BERDAMPAK PADA KINERJA KARYAWAN

Tritiya Novian Dira¹, Dheo Rimbano², Ilham Amir³, Meylisa⁴,
Siti Fadilah Trini Suprpto⁵, Endah Ayu Novia Ardy Ningrum⁶

¹⁻⁶Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: ¹tyanvdraa@gmail.com, ²dheo_rimbano@univbinainsan.ac.id,

³ilhamamir130700@gmail.com, ⁴Meylisa3021@gmail.com, ⁵sitifadilahtrini@gmail.com,

⁶endahayu.llg@gmail.com

*Corresponding Author

Abstrak

Stres kerja merupakan kondisi ketegangan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan sehingga dapat mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres kerja dapat mengancam kinerja seorang karyawan yang berdampak juga pada kinerja perusahaan dan akan mempengaruhi keuntungan atau profit perusahaan. Berbagai macam penelitian tentang stres kerja telah dilakukan dan lingkungan, serta beban kerja (*work overload*) memiliki keterkaitan pada tinggi dan rendahnya stres kerja yang berdampak pada kinerja karyawan. Pada penelitian studi meta analisis ini bertujuan untuk meneliti pengaruh lingkungan kerja dan *work overload* terhadap stres kerja yang berdampak pada kinerja karyawan. Penelitian ini melakukan review yang melibatkan 20 studi artikel di jurnal nasional yang berkaitan dengan lingkungan kerja, *work overload*, stres kerja, dan kinerja karyawan dengan jumlah responden sebanyak 1280. Hasil dari penelitian studi meta analisis ini menunjukkan korelasi *large effects size* sebesar $r = 0,64$ ($95\%CI=0.36,0.81$) dengan *heterogeneity* $I^2 = 98.0\%$ jadi, penelitian meta analisis ini menggunakan *random effects size*. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kerja, *work overload*, terhadap stres kerja yang berdampak atau berkorelasi secara langsung pada kinerja karyawan.

Kata kunci: Meta-Analisis; Lingkungan Kerja; *Work Overload*; Stres Kerja; Kinerja Karyawan

Abstract

Job stress is a condition of tension experienced by employees in dealing with work so that it can affect one's emotions, thought processes and conditions. Job stress can threaten the performance of an employee which has an impact on the company's performance and will affect the company's profits or profits. Various kinds of research on work stress have been carried out and the environment, as well as work overload have a relationship with high and low work stress which has an impact on employee performance. This meta-analysis study aims to examine the effect of the work environment and work overload on work stress that has an impact on employee performance. This study conducted a review involving 20 journal studies related to the work environment, work overload, work stress, and employee performance with a total of 1280 respondents. The results of this meta-analysis study showed a large effect size correlation of $r = 0.64$ ($95\%CI=0.36,0.81$) with heterogeneity $I^2 = 98.0\%$ so, this meta-analysis study uses random effects size. These results indicate that the work environment, work overload, and job stress have a direct impact or correlation on employee performance.

Keywords: Meta-analysis; Work Environment; Work Overload; Job Stress; Employee Performance



I. PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang mempunyai tujuan untuk memperoleh sebuah keuntungan atau *profit* dari hasil yang diperolehnya. Adapun salah satu faktor yang bisa memungkinkan mempengaruhi majunya dan berhasilnya suatu perusahaan adalah kinerja karyawan. Kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2009).

Kinerja adalah hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu. Fungsi pekerjaan atau kegiatan yang dimaksudkan adalah pelaksanaan hasil pekerjaan atau kegiatan seseorang yang jadi wewenang dan tanggung jawabnya dalam suatu organisasi. Untuk faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil pekerjaan seseorang atau kelompok, terdiri dari faktor intern dan ekstern.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan adalah stres kerja. Menurut Mangkunegara (2011:179) stres kerja sebagai suatu ketegangan atau tekanan yang dialami ketika tuntutan yang dihadapi melebihi kekuatan yang ada pada diri kita.

Stres kerja merupakan kondisi ketegangan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan sehingga dapat mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan seseorang untuk menghadapi lingkungan. Sebagai hasilnya, pada diri karyawan berkembang berbagai macam gejala stres yang dapat mengganggu pelaksanaan kerja. Gejala-gejala ini menyangkut baik kesehatan fisik maupun kesehatan mental. Stres kerja ini tampak dari simptom, antara lain emosi tidak stabil, perasaan tidak tenang, suka menyendiri, sulit tidur, merokok yang berlebihan, tidak bisa rileks, cemas, tegang,

gugup, tekanan darah meningkat, dan mengalami gangguan pencernaan (Handoko, 2001).

Stres kerja merupakan masalah yang sering terjadi di dalam perusahaan. Tidak adanya dukungan sosial, kondisi lingkungan kerja yang tidak nyaman, gaya kepemimpinan yang otoriter, kelompok kerja yang tidak harmonis, dan juga kelebihan beban kerja (*work overload*) merupakan beberapa faktor penyebab terjadinya stres kerja.

Banyak faktor yang mempengaruhi stres kerja, yang kemudian pada penelitian ini penulis menggunakan dua faktor yang mempengaruhi stres kerja, yaitu: lingkungan kerja, dan *work overload*.

Menurut Kasmir (2016) lingkungan kerja merupakan suasana atau kondisi di sekitar lokasi tempat bekerja, lingkungan kerja dapat berupa ruangan, layout, sarana dan prasarana serta hubungan kerja dengan sesama rekan kerja. Beban kerja yang berlebih menjadi salah satu sumber paling besar yang menyebabkan stres kerja. Menurut Munandar (2011:383) beban kerja merupakan suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang diselesaikan dalam batas waktu tertentu.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tentang hubungan variabel-variabel lingkungan kerja, *work overload*, stres kerja, dan kinerja karyawan yang telah digunakan dan diteliti, hasil peneliti ada yang tidak konsisten, baik korelasi yang positif atau negatif dan korelasi yang signifikan atau tidak signifikan, maka dari itu penulis bermaksud untuk melihat lebih jauh dengan mengkaji pengaruh lingkungan kerja dan *work overload* terhadap stres kerja yang berdampak pada kinerja karyawan dengan menggunakan pendekatan penelitian studi meta analisis dan diharapkan mampu memberikan dukungan dan kontribusi ilmu pengetahuan dan referensi bagi kalangan akademis maupun pihak-pihak lain yang membutuhkan informasi dari penelitian ini.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penulisan artikel ini berupa studi literatur, metode penelitian yang akan



digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif karena meta analisis adalah penelitian yang dilakukan peneliti dengancara merangkum data penelitian, mereview, dan menganalisis data penelitian dari beberapa hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya (Anugraheni, 2018). Dalam studi meta analisis data yang dianalisis merupakan data primer.

Meta analisis merupakan suatu bentuk penelitian kuantitatif karena menggunakan angka-angka dan metode statistik dari beberapa hasil penelitian untuk mengorganisasikan dan menggali informasi sebanyak mungkin dari data yang diperoleh sehingga mendekati kekomprensifan (Chandra, 2011).

Hal yang penting berkaitan dengan studi meta analisis adalah membantu penulis untuk mengkontruksi teori dengan cara mengumpulkan banyak studi dan meringkas hasil studi tersebut, setelah itu penulis dapat mengidentifikasi hubungan antar variabel secara lebih baik dan menyajikan data yang bersifat agregat dari berbagai studi primer tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam meta analisis ini adalah observasi terhadap komponen-komponen yang akan diteliti pada beberapa jurnal nasional.

Pengumpulan data dilakukan melalui media elektronik dengan mesin pencari data seperti internet yang diperoleh dari *googleScholar*. Data yang dikumpulkan berupa artikel-artikel di jurnal penelitian nasional yang mengandung pembahasan mengenai pengaruh lingkungan kerja, *work overload* terhadap stres kerja yang berdampak pada kinerja karyawan. Dari hasil penelusuran yang dilakukan penulis, diperoleh 20 sumber penelitian yang memenuhi kriteria berupa adanya total responden (N) serta adanya hasil dari korelasinya (r).

Dalam penelitian metode meta analisis, ada beberapa hal yang dilakukan, yang pertama memilih informasi data tentang karakteristik subjek, jumlah subjek (N), nilai korelasi (r), dan koefisien reliabilitas (R_{xy}). Penekanan proses seleksi ini lebih kepada adanya informasi tentang karakteristik subjek, jumlah subjek (N), dan nilai korelasi (r) baik yang memiliki nilai

positif maupun negatif. Selanjutnya, informasi yang berkaitan dengan koefisien reliabilitas dari studi primer tidak begitu ditekankan, artinya studi primer masih dapat diikutsertakan bila tidak diketahui koefisien reliabilitasnya. Oleh karena itu, berdasarkan kriteria tersebut akhirnya keseluruhan studi yang telah ditemukan dan digunakan untuk kajian dalam meta analisis ini (Aulia, 2019).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan analisis data dengan website *Meta-mar (Free Online Meta-Analysis Service)* dan menggunakan pedoman dari PRISMA (*Preferred Reporsiting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*) serta MARS (*Meta-Analysis Reporting Standards*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 20 artikel jurnal nasional dengan jumlah responden sebanyak 1280. Artikel jurnal nasional yang digunakan sebagai data penelitian diperoleh dari media elektronik, internet melalui *google scholar*. Jumlah sampel bervariasi dari 30 hingga 159. Hasil penelusuran koefisien korelasi, jumlah sampel, serta data artikel jurnal nasional yang sudah digunakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:



Tabel 1 : Hasil Data Artikel Jurnal

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Sampel (N)	Korelasi (R)
1	A.Aji Tri Budianto, Amelia Katini (2015)	Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk SBU Dostribusi Wilayah I Jakarta	50	0,66
2	Bayu Sektyaji (2019)	Hubungan antara Stres Kerja dengan Kinerja Karyawan PT. FIF	56	-0,006
3	Rizal Nabawi (2019)	Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Beban Terhadap Kinerja Pegawai	81	0,152
4	Kartika Yuliantari, Kus Daru Widayati (2018)	Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Kalibata Jakarta	40	0,781
5	Dewa Ayu Kadek Satrini, Gede Riana, Made Subudi (2017)	Pengaruh <i>Work Overload</i> , Ambiguitas, dan Budaya Organisasi Terhadap Stres Kerja	159	0,319
6	Yosa Valendra, Syahrums Agung, Muhamad Azis Firdaus (2019)	Pengaruh Stres Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan	72	0,998
7	Muhammad Amas Lahat, Jaka Santosa (2018)	Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan Pada PT Pandu Siwi Sentosa Jakarta	30	0,779
8	Said Kahlil Gibran, Irma Suryani (2019)	Pengaruh <i>Work Overload</i> dan Intimidasi Terhadap Kinerja Karyawan Account Officer PT. Bank Aceh Syariah	75	0,533
9	Rachel Natalya Massie, William A. Areros, Wehelmina Rumawas (2018)	Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pengelola It Center Manado	32	-0,390
10	Ali Zaenal Abidin, Sarwani, Umi Rusilowati (2005)	Analisis Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indopelita Aircraft Service	95	0,251
11	Tri Wartono (2017)	Pengaruh Stres Kerja	35	0,880



		Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Majalah Mother and Baby)		
12	Yani Elviani Lestari, Moh. Bukhori, Fathorrahman (2020)	Pengaruh Shift Kerja, Stres Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Liku Telaga Gresik	68	0,790
13	Farida Ayu Ningsih (2021)	Pengaruh Kompetensi, Stres Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pos Indoensia (Studi Kasus Pada Delivery Center Surabaya Utara)	45	0,751
14	Erlina Kristanti (2017)	Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Stres Kerja dan Dampaknya Terhadap Kinerja (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Mojokerto Kota)	32	0,828
15	Ruli Alifia Novianti (2016)	Pengaruh Stres Kerja Terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Di Bagian Finding Officer dan Accounting Officer PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bangkalan Madura	48	0,531
16	K.S. Wirya, N.D Andiani, N.L.W.S. Telagawathi (2020)	Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPR Sedana Murni	32	0,470
17	Brenda U.C. Warongan, Lucky O. H. Dotulong, Genita G. Lumintang (2022)	Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Jordan Bakery Tomohon	50	0,236
18	Wahyu Muji Lestari, Lie Liana, Ajeng Aquinia (2020)	Pengaruh Stres Kera, Konflik Kerja, dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan	120	0,091
19	Ide Bagus Komang Surya Dharma Putra, Agoes Ganesha	Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Stres Kera terhadap Kinerja	60	0,918



	Rahyuda (2015)	Pegawai Di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Denpasar		
20	Muhammad Yasir Ridha, M. Ridwan Basalamah, Eka Farida (2022)	Pengaruh Stres Kerja, Lingkungan Kerja, Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang	100	0,180

Sumber data: Data Diolah Oleh Penulis, 2022

Pengujian data meta analisis ini dilakukan dengan teknik statistik menggunakan website *Meta-mar (Free Online Meta-Analysis Service)* kemudian menginput nama penulis, tahun terbit artikel jurnal (yang penulis lambangkan dengan abjad A-T), jumlah subjek atau sampel yang digunakan, dan hasil dari nilai uji korelasinya (r). Lalu hasil outputnya memuat beberapa hal, yaitu: *Inconsistency* (I^2), *Hedges-olkin random* atau *fixed effects* dan *Foresplot* dan untuk mengetahui bagian yang menunjukkan hasil besaran efek dapat dengan melihat *hasil hedges-olkin fixed* atau *random effects*.

Lalu untuk menentukan antara *fixed* atau *random effects size* dapat dengan melihat berapa besar presentase inkonsistensi (I^2). Apabila hasil inkonsistensi memiliki persentase kurang dari sama dengan 80% maka *fixed effects* yang digunakan, namun apabila nilai persentasenya lebih dari 80% maka *random effects* yang digunakan.

Untuk korelasi meta analisis, perhitungannya adalah apabila nilai *effects size* berada di bawah 0,1 dan berada sampai rentang 0,3 maka memiliki *small effects size*. Apabila memiliki nilai *effects size*

berada pada rentang 0,3 sampai 0,5 maka memiliki *medium effects size*, dan jika memiliki nilai *effects size* lebih dari 0,5 maka memiliki *large effects size*.

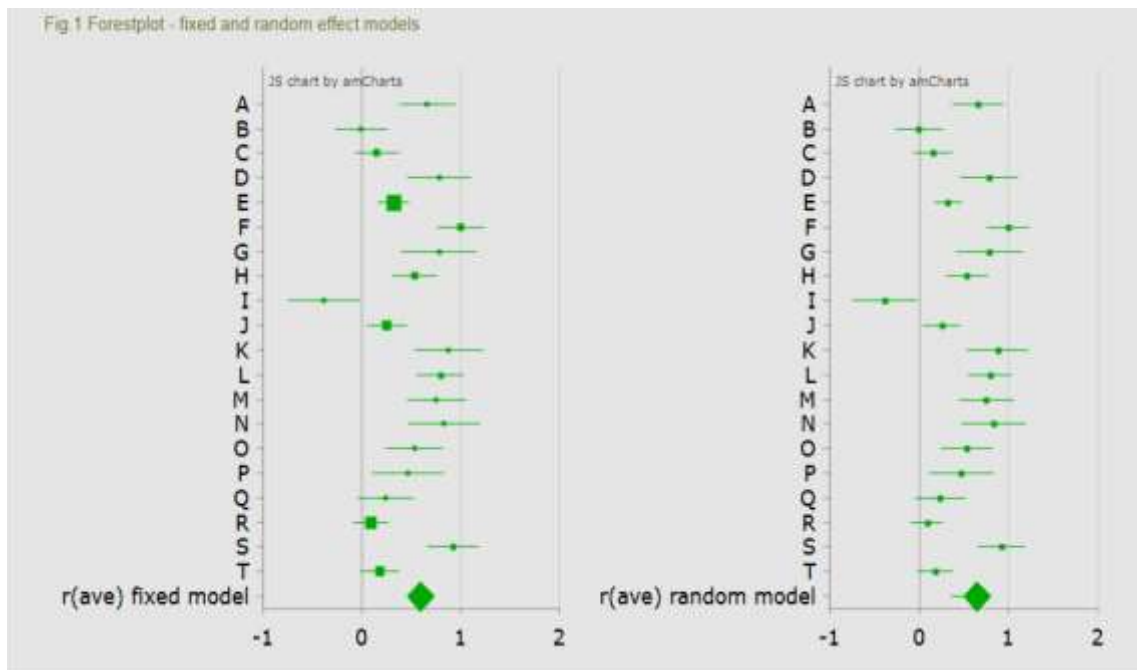
Berdasarkan data yang sudah diolah oleh penulis di atas, dari 20 artikel di jurnal nasional yang telah dianalisis maka studi korelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara lingkungan kerja, *work overload*, dengan stres kerja yang berdampak pada kinerja karyawan. Berikut gambar lampiran hasil dari meta analisis dan hasil *foresplot fixed* dan *random effect models* menggunakan website *Meta-mar (Free Online Meta-Analysis Service)*.

Table 2 Summary of results - fixed and random effect models

	Fisher Z	r	SE	95%CI	z score	p value	Heterogeneity
Fixed Effect Model	0.67	0.59	0.03	[0.55,0.62]	23.474	0.0	$I^2=98.0\%$, $Chi^2=814.115$, $df=19$
Random Effect Model	0.75	0.64	0.19	[0.36,0.81]	3.969	7.2e-05	$I^2=98.0\%$, $Tau^2=0.697$

Gambar 1: Hasil *Fixed* dan *Random Effect Models*

Sumber Analisis : Website *Meta-mar* (*Free Online Meta-Analysis Service*), 2022



Gambar 2: *Forestplot-Fixed* dan *Random Effect Models*

Sumber Analisis : Website *Meta-mar* (*Free Online Meta-Analysis Service*), 2022

Berdasarkan perhitungan uji statistika meta analisis di atas, hasil statistik menunjukkan inkonsistensi sebesar 98.0% > 80% yang mana maka *random effects size* yang terpilih. Lalu, diperoleh nilai *random effects size*, yaitu sebesar 0,64 (95%CI=0.36,0.81) yang mana maka hasilnya terdapat *large effects size* antara lingkungan kerja, *work overload*, dengan stres kerja, terhadap kinerja karyawan. Maka, dapat diartikan bahwa lingkungan kerja, *work overload*, memberikan banyak efek pada stres kerja yang berdampak pada kinerja karyawan.

Hasil penelitian studi meta analisis ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Qoyyimah, dkk (2019) bahwa lingkungan kerja, beban kerja (*work overload*), stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan yang mana para karyawan mengutamakan kerja sama dengan rekan kerja dalam bekerja, mendapat dukungan dari atasan atau pimpinan, sikap atasan yang adil dan wajar, hubungan antar pemimpin dan bawahan berjalan dengan baik dan beban kerja yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh karyawan, yang berarti bahwa lingkungan kerja dan beban kerja berpengaruh terhadap stres kerja dan berdampak pada kinerja karyawan.



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lahat (2018) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap stres kerja, yang apabila lingkungan kerja semakin baik, maka stres kerja akan semakin menurun.

Nabawi (2019) pengaruh lingkungan kerja terhadap stres kerja berpengaruh kuat dan positif, yang apabila lingkungan kerja semakin baik maka stres kerja akan semakin menurun.

K.S. Wiryana, dkk (2020) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa stres kerja mampu mempengaruhi kinerja karyawan, jika stres kerja yang dialami karyawan tinggi maka semakin rendah pula kinerja yang dihasilkan oleh karyawan.

Menurut Wartono (2017) beban kerja terlalu banyak (*work overload*) menyebabkan stres kerja yang berpengaruh sangat kuat terhadap kinerja karyawan. Bakker dan Demerouti (2007); Colligan dan Higgins (2005) menjelaskan penyebab langsung dari stres di tempat kerja yang meliputi adanya kelebihan beban kerja dan sumber daya tidak memadai yang dimiliki organisasi.

Said Kahlil Gibran dan Irma Suryani (2019) dalam penelitiannya, *Work overload* yang dirasakan karyawan berdampak pada kesejahteraan mental dan fisik. Kuantitas dan kualitas kinerja dalam kondisi *work overload* yang terus berlanjut dari waktu ke waktu mengakibatkan karyawan stres, dan pada akhirnya kinerja karyawan akan menurun.

Dengan demikian, pada penelitian studi meta analisis antara lingkungan kerja, *work overload*, terhadap stres kerja yang berdampak pada kinerja karyawan memberikan pengaruh atau efek yang tinggi atau signifikan terhadap kinerja perusahaan.



IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian studi meta analisis ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja, *work overload* berpengaruh terhadap stres kerja yang mana stres kerja merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Hasil menunjukkan bahwa lingkungan kerja, *work overload*, dengan stres kerja yang berdampak pada kinerja karyawan memiliki *large effects size* dengan diperoleh nilai sebesar 0,64 (95%CI=0.36,0.81).

V. SARAN

Saran untuk penelitian studi meta analisis selanjutnya adalah penulis berharap peneliti selanjutnya dapat menggali lebih banyak informasi terkait dengan variabel- variabel lain yang dapat mempengaruhi stres kerja dan kinerja karyawan, peneliti selanjutnya juga diharapkan mengambil sampel yang lebih banyak sehingga dapat meningkatkan nilai *r* yang rendah dan memberikan hasil penelitian yang lebih baik, dan peneliti selanjutnya juga mampu memperkaya hasil penelitian pada tema ini.



VI. DAFTAR PUSTAKA

- Munandar, A.S. (2001). Stress dan Keselamatan Kerja Psikologi Industri dan Organisasi. Penerbit Universitas Indonesia.
- T. Hani Handoko. (2001). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Haji Masagung.
- Ali Zaenal Abidin, S. U. (2005). Analisis Pengaruh Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indopelita Aircraft Service. . *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Bakker, A. a. (2007). The job Demands-resources model: state of the art. *Journal of Managerial Psychology*, 23(3), 309-328.
- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. (2009). Manajemen Sumber Daya Manusia. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mangkunegara, A. P. (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Chandra, E. (2011). Efektifitas pembelajaran dalam pembelajaran Biologi (Meta Analisis Terhadap Penelitian Eksperimen dalam Pembelajaran Biologi). *Holistik*, 12.
- A.Aji Tri Budianto, A. K. (2015). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk SBU Distribusi Wilayah Jakarta. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol. 3, No. 1.
- Ide Bagus Komang Surya Dharma Putra, A. G. (2015). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Stres Kera terhadap Kinerja Pegawai Di UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 9.
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktek). Medan: Rajagrafindo Persada
- Novianti., R. A. (2016). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Motivasi Kerja dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Di Bagian Finding Officer dan Accounting Officer PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bangkalan Madura. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 4, No. 4.
- Dewa Ayu Kadek Satrini, G. R. (2017). Pengaruh Work Overload, Ambiguitas, dan Budaya Organisasi Terhadap Stres Kerja. . *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. , Vol. 6, No. 3.
- Kristanti., E. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Stres Kerja dan Dampaknya Terhadap Kinerja (Studi Pada Kantor Bersama Samsat Mojokerto Kota). *Jurnal Ilmu Manajemen*., Vol. 5, No. 1.
- Wartono., T. (2017). Tri Wartono. (2017). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Majalah Mother and Baby). *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, Vol. 4, No. 2.
- Anugraheni, I. (2018). Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis di Sekolah Dasar. *A journal Of Language, Literature, Culture, and Eucation*. 14. (1). Halaman 9-18
- Muhammad Amas Lahat, J. S. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan Pada PT Pandu Siwi Sentosa Jakarta. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. , Vol. 2, No. 2.
- Rachel Natalya Massie, W. A. (2018). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pengelola It Center Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*. , Vol. 6, No. 2.
- Kartika Yuliantari, K. D. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Karyawan Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Kalibata Jakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No.2.
- Aulia. (2019). Stress Kerja dan Kinerja : Meta Analisis. *Humanitas*. 13 (2).
- Yosa Valendra, S. A. (2019). Pengaruh Stres



- Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 4.
- Sektyaji, B. (2019). Hubungan antara Stres Kerja dengan Kinerja Karyawan PT.FIF. . *Publikasi Ilmiah*.
- Said Kahlil Gibran, I. S. (2019). Pengaruh Work Overload dan Intimidasi Terhadap Kinerja Karyawan Account Officer PT. Bank Aceh Syariah. . *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, Vol. 10, No. 1.
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Beban Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol. 2, No. 2.
- K.S. Wiryana, N. A. (2020). Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPR Sedana Murni. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1.
- Qoyyimah, M. T. (2020). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. INKA Multi Solusi Madiun. ASSET. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1):11-20.
- Wahyu Muji Lestari, L. L. (2020). Pengaruh Stres Kerja, Konflik Kerja, dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 27,(2).
- Yani Elviani Lestari, M. B. (2020). Pengaruh Shift Kerja, Stres Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Liku Telaga Gresik. . *Jurnal Ekonomi*, Vol. 16, No. 1.
- Muhamad Latifun, A. (2021). Studi Meta-Analisis: Hubungan antara Stress Kerja dan Kinerja Karyawan. *Jurnal Diversita*, Vol.7, no.1.
- Ningsih., F. A. (2021). Pengaruh Kompetensi, Stres Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Pos Indoensia (Studi Kasus Pada Delivery Center Surabaya Utara). . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Brenda U.C. Warongan, L. O. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Jordan Bakery Tomohon.
- Muhammad Yasir Ridha, M. R. (2022). Pengaruh Stres Kerja, Lingkungan Kerja, Beban Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kota Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*.